

Pelayanan Kesehatan Berasaskan Nilai-nilai Pancasila

Fransiska Aprilia^{1*}, Khonsa Dzatil Aqmar², Muhzida Altin Ababil³,
Septia Dwi Cahyani⁴, Siti Nurranti⁵, Aris Prio Agus Santoso⁶

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi Sarjana Administrasi Rumah Sakit, Universitas Aisyiyah Surakarta
apriliafransiska32@gmail.com*



e-ISSN: 2987-811X

MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin

<https://ejournal.lumbungpare.org/index.php/maras>

Vol. 2 No. 1 Maret 2024

Page: 397-402

Article History:

Received: 23-01-2024

Accepted: 28-01-2024

Abstrak : Dalam bidang kesehatan pentingnya peran Pancasila yang berlandaskan pelayanan kesehatan melibatkan partisipan tenaga kesehatan serta masyarakat yang ikut berperan juga turut menjaga kualitas kesehatan yang sehat, adil dan harmonis. Sebagai tenaga kesehatan perlu menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam melaksanakan pelayanan kesehatan masyarakat agar tercapainya tingkat kesejahteraan kesehatan nasional, pelaksanaan pelayanan masyarakat dalam bidang kesehatan saat ini masih kurang maksimal. Oleh karena itu, dengan mengadopsi nilai-nilai Pancasila, pelayanan kesehatan diharapkan mampu menjangkau semua lapisan masyarakat tanpa diskriminasi, memastikan akses yang setara terhadap layanan kesehatan yang bermutu, serta menghormati keberagaman budaya dan kebutuhan individu. Dengan demikian, bukan hanya aspek medis yang diperhatikan, tetapi juga aspek sosial, budaya, dan spiritual dalam memberikan pelayanan yang menyeluruh dan holistik. Pelayanan kesehatan diharapkan bukan hanya sebagai upaya medis, tetapi juga menjadi cermin dari kepedulian terhadap sesama, keadilan, dan kebersamaan dalam menjaga kesehatan dan kesejahteraan bersama bagi masyarakat Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode pengumpulan data dan menelaah beberapa dokumen. Melibatkan pendekatan yang menitikberatkan pada pemahaman mendalam melalui dokumen dengan mencari referensi jurnal dari berbagai sumber internet serta analisis teks untuk menapatkan informasi yang deskriptif, kontekstual, dan mendalam.

Kata Kunci : Pancasila; Kesehatan; Pelayanan; Masyarakat

PENDAHULUAN

Pancasila merupakan landasan ideal yang di jadikan sebagai pedoman hidup bagi semua warga negara Indonesia. Pancasila juga mengatur cara pandang bangsa Indonesia sebagai petunjuk dalam kehidupan sehari-hari, akan tetapi tingkat kesadaran masyarakat terhadap nilai-nilai Pancasila masih terbilang rendah khususnya di bidang pelayanan kesehatan. Pancasila sendiri merupakan salah satu

pendukung yang membangun dan menjamin terciptanya pelayanan kesehatan yang adil dan sejahtera yang sesuai pada sila kedua yang bunyinya “kemanusiaan yang adil dan beradab”, serta sila kelima yang berbunyi “keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia”. Dalam dunia kesehatan kedua sila tersebut di implementasikan dalam pelayanan kesehatan yang adil dan merata bagi semua warga negara Indonesia tanpa memandang latar belakang, status sosial, dan ekonomi. Dalam menjalankan profesinya sebagai tenaga kesehatan berkewajiban memberikan pelayanan terbaik untuk pasien. Tidak hanya untuk mendapatkan keuntungan tetapi juga keikhlasan dalam melayani pasien tanpa membedakan satu sama lain hal ini merupakan salah satu makna dari sila yang terkandung dalam Pancasila (Herawati: 2014).

Pelayanan kesehatan merupakan hal yang diselenggarakan secara mandiri atau bersama-sama dalam suatu organisasi untuk meningkatkan kesehatan serta mensejahterakan kesehatan masyarakat. Sebagai tenaga kesehatan perlu menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam melaksanakan pelayanan kesehatan masyarakat agar tercapainya tingkat kesejahteraan kesehatan nasional, pelaksanaan pelayanan masyarakat dalam bidang kesehatan saat ini masih kurang maksimal. Misal kurangnya profesionalitas tenaga medis yang masih membanding-bandingkan antara pengguna BPJS dan non BPJS, pelayanan yang diberikan terkadang tidak sesuai apa yang diharapkan pasien, hal itu dapat menurunkan kualitas pelayanan kesehatan yang ada di rumah sakit. Salah satu prinsip Pancasila dalam aspek pelayanan kesehatan yakni, menjalankan tugas yang berhubungan langsung kepada konteks kesehatan, dengan melibatkan kesejahteraan, persatuan dan keadilan sosial (Aryadi: 2015).

Makna yang dapat diambil sebagai tenaga kesehatan dan sebagai warga Indonesia dari nilai-nilai Pancasila “Kemanusiaan yang adil dan beradab” pada sila kedua ini menjelaskan bahwa kita sesama manusia mempunyai derajat yang sama di hadapan hukum. Hal ini sangat penting untuk kita terapkan dalam pelayanan kesehatan karena sekarang banyak sekali kasus-kasus yang lebih mendiskriminasi kaum miskin, padahal kenyataannya semua manusia itu mempunyai derajat yang sama. Persatuan Indonesia, makna persatuan hakikatnya adalah satu, yang memiliki arti bulat tidak terpecah (Uliya: 2016). Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permuyawaratan perwakilan, dalam sila ini menjelaskan tentang demokrasi, adanya kebersamaan dalam mengambil keputusan dan penanganan, dan kejujuran bersama (Uliya: 2016).

Keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia, makna dalam sila ini adalah adanya kemakmuran yang merata bagi seluruh rakyat, seluruh kekayaan dan sebagainya dipergunakan untuk kebahagiaan bersama, dan melindungi yang lemah, semua nilai-nilai yang tersebut tinggal bagaimana kita tenaga kesehatan sebagai warga Indonesia mengambil langkah yang menjadi kebijakan untuk tercapainya kesehatan nasional (Bilqis: 2016).

Agar tercapainya suatu tujuan kita harus bekerja sama meningkatkan akses layanan kesehatan, menanggulangi penyakit serta memberantas kemiskinan. Pentingnya peran Pancasila yang berlandaskan pelayanan kesehatan melibatkan partisipan tenaga kesehatan serta masyarakat yang ikut berperan juga turut menjaga kualitas kesehatan yang sehat, adil dan harmonis. Adapun hambatan yang dapat mempengaruhi sistem pelayanan kesehatan antara lain pegawai rumah sakit yang kurang disiplin, misalnya telat ikut apel, terlambat masuk kerja, dan tidak mengikuti rapat sehingga atasan perlu adanya evaluasi agar pihak ataupun pegawai rumah sakit

menerapkan kedisiplinan atasan juga perlu memberi dukungan serta motivasi. Adanya perbedaan juga tak membuat kita saling terpecah belah pentingnya menerapkan Pancasila dalam pelayanan kesehatan juga membutuhkan beberapa aspek yaitu menghormati sesama manusia, menghargai kepercayaan spiritual, saling memberi dukungan, dan memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu serta adil.

Kecanggihan teknologi pada masa modern seperti ini juga dapat mempermudah akses pelayanan kesehatan. Adapun contohnya seperti pendaftaran *online*, pembayaran, dan pelayanan yang kiranya gejala ringan dapat konsul melalui whatsapp. Sebagai pelayan kesehatan yang baik dan berkualitas kita dapat memberikan pelayanan yang kompeten, etis dan tidak legal. Pihak rumah sakit dituntut untuk lebih paham dan mengerti terhadap nilai-nilai Pancasila yang berlaku agar hidup lebih berpedoman dan terarah. Jika kita menerapkan dan bersumber pada Pancasila maka tidak akan ada sifat anarkis, radikalisme, serta membeda-bedakan satu sama lain.

Ketika suatu pelayanan kesehatan menerapkan suatu aturan yang jelas dengan begitu sistem pelayanan akan tersusun rapi dan meminimalkan kemungkinan akan terjadinya keributan antara pasien dengan pihak rumah sakit atau tenaga kesehatan. Maka dari itu perlunya menerapkan nilai-nilai dan norma-norma Pancasila dalam pelayanan kesehatan guna mensejahterakan kedua belah pihak, yaitu pihak pasien dengan pihak tenaga kesehatan atau rumah sakit yang memberi pelayanan kesehatan tersebut.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang di gunakan adalah metode pengumpulan data dan menelaah beberapa dokumen. Melibatkan pendekatan yang menitikberatkan pada pemahaman mendalam melalui dokumen dan analisis teks untuk menapatkan informasi yang deskriptif, kontekstual, dan mendalam. Melakukan penelitian dengan langkah-langkah aktivitas sebagai berikut :

1. Pengumpulan data/informasi dan mencatat data dengan teliti serta akurat.
2. Melakukan pengolahan data dan menganalisis data.
3. Interpretasi dan penarikan kesimpulan untuk menemukan makna dari hasil penelitian yang di peroleh.
4. Penyusunan laporan.

Metode ini bertujuan untuk meneliti dan menganalisis pelayanan kesehatan berdasarkan nilai-nilai Pancasila di Indonesia. Penulisan artikel ilmiah ini dilakukan dengan cara menelaah beberapa jurnal, artikel, dan buku sebagai tambahan untuk menguatkan informasi yang did dapat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hakikat Pancasila Sebagai Dasar Negara

Sebuah bangunan negara agar tetap bereksistensi, maka bangunan tersebut membutuhkan suatu dasar yang kuat dan kokoh. Pengertian dasar, merujuk penjelasan Heuken (1988) adalah alas, fundamen, atau suatu bagian yang paling bawah yang menjadi tumpuan dan memberikan kekuatan kepada semua yang berdiri di atasnya (Suhadi, 1998: 96). Jadi, pengertian dasar negara adalah suatu alas atau fundamen yang menjadi tumpuan dan memberikan kekuatan kepada berdirinya sebuah negara. Bangsa Indonesia mempunyai dasar negara yang digali dari pandangan

hidup bangsa Indonesia sendiri dan bersumber dari kepribadian bangsa Indonesia, yakni Pancasila.

Pancasila dalam pengertian ini merupakan suatu dasar, nilai serta norma untuk mengatur pemerintahan suatu negara. Konsekuensi dari kedudukan Pancasila ini, maka seluruh pelaksanaan dan penyelenggaraan negara terutama semua peraturan perundang-undangan diderivasikan dan dijabarkan dari nilai-nilai Pancasila.

Pancasila dalam kedudukannya sebagai dasar negara ini berarti pula sebagai sumber dari segala sumber hukum bagi negara Indonesia yang mengatur secara konstitusional negara Republik Indonesia tersebut beserta seluruh unsur-unsurnya yaitu rakyat, wilayah, dan pemerintahan. Pancasila dengan sifat yang melekatinya tersebut memungkinkan juga sebagai sumber yang tak terhingga dalam dan luasnya bagi perkembangan hidup kenegaraan, kebangsaan, dan juga kemanusiaan untuk menciptakan kesejahteraan nasional maupun internasional (Sri Soeprapto, 1997).

Pancasila dengan demikian sebagai norma fundamental berfungsi sebagai suatu cita-cita moral atau ide yang harus direalisasikan menjadi suatu kenyataan. Wujud jiwa atau pribadi Pancasila tersebut tercermin dalam setiap tingkah laku, setiap perbuatan maupun sikap hidup sehari-hari bangsa Indonesia. Konsekuensinya, Pancasila dalam kedudukannya sebagai pegangan hidup bangsa Indonesia, maka di dalam pelaksanaan hidup sehari-hari bangsa Indonesia tidak boleh bertentangan dengan norma-norma agama, norma-norma kesusilaan, norma-norma sopan santun, dan tidak bertentangan dengan norma-norma hukum yang berlaku (Kaelan, 1996)

Hakikat Pelayanan Kesehatan Berlandaskan Nilai Pancasila

Pelayanan Kesehatan yang berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila merupakan suatu aspek penting dalam membangun sistem kesehatan yang inklusif dan berkualitas. Sebagai falsafah dan pandangan hidup bangsa Indonesia, Pancasila memberikan arah yang jelas bagi penyelenggaraan pelayanan Kesehatan yang berkeadilan, menghargai martabat kemanusiaan, serta mendorong kesetaraan dalam akses pemanfaatan layanan kesehatan.

Pelayanan kesehatan berbasis Pancasila bertujuan untuk memastikan bahwa setiap individu, tanpa memandang latar belakang sosial, ekonomi, atas budaya mendapatkan akses yang sama terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas.

Melalui integrasi nilai-nilai Pancasila dalam system Kesehatan, diharapkan tercipta lingkungan yang mendukung, menghormati, dan melindungi hak-hak setiap individu untuk mendapatkan layanan kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Dan demikian, pendekatan ini tidak hanya mencakup aspek medis, tetapi juga memperhatikan aspek sosial, budaya, dan spiritual dalam memberikan pelayanan yang holistik dan berkelanjutan. Dalam Upaya mewujudkan pelayanan kesehatan yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila, diperlukan sinergi antara pemerintah, profesional kesehatan, masyarakat, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya. Kolaborasi ini menjadi fondasi penting dalam membangun sistem kesehatan yang inklusif, adil, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat, sejalan dengan semangat persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.

Pelayanan kesehatan berbasis nilai-nilai Pancasila memegang peran penting dalam memastikan akses universal terhadap layanan kesehatan yang berkualitas bagi seluruh warga negara Indonesia. Berikut adalah beberapa poin pembahasan terkait hal tersebut:

1. Inklusivitas dan Kesetaraan Akses: Nilai-nilai Pancasila mendorong kesetaraan dalam akses dan pemanfaatan layanan kesehatan bagi semua warga negara tanpa memandang latar belakang sosial, ekonomi, atau budaya. Hal ini berarti pelayanan kesehatan harus tersedia dan dapat dijangkau oleh semua lapisan masyarakat, baik di perkotaan maupun di pedesaan.
2. Pentingnya Keadilan Sosial: Prinsip keadilan sosial dalam Pancasila menekankan pentingnya pembagian yang adil dalam segala hal, termasuk pelayanan kesehatan. Pemerintah dan penyelenggara kesehatan perlu memastikan bahwa tidak ada diskriminasi dalam penyediaan layanan dan setiap individu mendapatkan perlakuan yang sama dan layanan yang setara.
3. Nilai Kemanusiaan: Pelayanan kesehatan yang berlandaskan Pancasila harus menekankan pada aspek kemanusiaan. Hal ini mencakup pelayanan yang menghormati martabat dan hak asasi manusia, serta memberikan perhatian tidak hanya pada aspek fisik, tetapi juga psikologis dan sosial pasien.
4. Integrasi Nilai-Nilai Budaya dan Spiritual: Masyarakat Indonesia memiliki keberagaman budaya dan spiritualitas. Pelayanan kesehatan yang bermartabat seharusnya menghormati dan memahami nilai-nilai budaya serta spiritualitas masyarakatnya. Integrasi ini dapat meningkatkan efektivitas dan penerimaan terhadap layanan kesehatan.
5. Kolaborasi antara Pemerintah dan *Stakeholder*: Pentingnya kerjasama antara pemerintah, tenaga kesehatan, organisasi masyarakat, dan sektor swasta untuk menciptakan sistem kesehatan yang responsif dan berkelanjutan. Kolaborasi ini penting untuk menghadirkan layanan yang berkualitas dan terjangkau bagi masyarakat.
6. Pendidikan dan Penyuluhan: Menyebarkan pemahaman tentang pentingnya nilai-nilai Pancasila dalam pelayanan kesehatan kepada masyarakat merupakan langkah penting. Hal ini dapat dilakukan melalui pendidikan kesehatan dan penyuluhan untuk meningkatkan kesadaran akan hak-hak kesehatan dan kewajiban dalam mengakses layanan tersebut.
7. Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam pelayanan kesehatan merupakan landasan yang kuat untuk membangun sistem kesehatan yang merata, adil, dan bermartabat bagi seluruh warga Indonesia. Integrasi nilai-nilai ini menjadi kunci untuk mencapai tujuan bersama dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelayanan kesehatan yang berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila merupakan fondasi yang kokoh dalam membangun sistem kesehatan yang inklusif dan berkeadilan di Indonesia. Dalam konteks ini, pentingnya integrasi nilai-nilai dasar Pancasila seperti keadilan sosial, persatuan, demokrasi, Ketuhanan Yang Maha Esa, dan kemanusiaan tidak dapat dipandang sebelah mata.

Dengan mengadopsi nilai-nilai Pancasila, pelayanan kesehatan diharapkan mampu menjangkau semua lapisan masyarakat tanpa diskriminasi, memastikan akses yang setara terhadap layanan kesehatan yang bermutu, serta menghormati keberagaman budaya dan kebutuhan individu. Pentingnya kolaborasi antara pemerintah, tenaga kesehatan, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya menjadi kunci dalam mewujudkan visi pelayanan kesehatan yang merangkul nilai-nilai Pancasila. Dengan demikian, bukan hanya aspek medis yang diperhatikan, tetapi

juga aspek sosial, budaya, dan spiritual dalam memberikan pelayanan yang menyeluruh dan holistik.

Dengan memperhatikan nilai-nilai Pancasila, pelayanan kesehatan diharapkan bukan hanya sebagai upaya medis, tetapi juga menjadi cermin dari kepedulian terhadap sesama, keadilan, dan kebersamaan dalam menjaga kesehatan dan kesejahteraan bersama bagi masyarakat Indonesia. Dalam kesimpulan, pelayanan kesehatan berlandaskan nilai-nilai Pancasila menggambarkan komitmen untuk menyediakan pelayanan yang adil, merata, dan bermartabat bagi seluruh rakyat Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] APTFI, Sekretariat. 2023. "Hari Pancasila: Implikasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Dunia Kesehatan." *News*, 06 01: 1-2.
- [2] Buamona, Hasrul. 2017. "PANCASILA SEBAGAI NILAI DASAR PROFESI DOKTER." *Jurnal Hukum Novelty* Vol. 4, No. 8.
- [3] Lukas Pattipeilohy, Yakobus Adi Saingo. 2023. "Pancasila Sebagai Dasar Sistem Kesejahteraan Masyarakat Indonesia." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* Vol. 1, No. 10.
- [4] Novrizal, Rahmat Irwan. 2021. "PANCASILA SEBAGAI STAATSFUNDAMENTALNORM INDONESIA DALAM PEMBENTUKAN HUKUM NASIONAL (Perspektif Undang-Undang Cipta Kerja Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja)." *Jurnal Ilmiah Metadata* Vol. 3, No. 2.
- [5] Olivia, Levi. 2021. "IMPLEMENTASINILAI PANCASILA SEBAGAI SUMBER ETIKA, MORAL DAN KARAKTER DALAM PENERAPAN PELAYANAN KESEHATAN KEPERAWATAN." *Jurnal Ilmiah Kesehatan* Vol. 10, No. 1.
- [6] Palenewen, Jovano Deivid Oleyver. 2019. "Manajemen Pelayanan Publik : Tinjauan tentang Keadilan Akses Pelayanan Publik Bagi Kaum Difabel." *Journal of Social Politics and Governance* Vol. 1, No. 1.
- [7] Sudjana. 2019. "Hakikat Konsepsi Ketahanan Nasional di Bidang Ekonomi sebagai Geostrategi Indonesia melalui Pendekatan Kesejahteraan." *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan* Vol. 4, No. 4.
- [8] Sudrajat, Tedi. 2020. "Perlindungan Hukum dan Pemenuhan Hak Pekerja pada Program Jaminan Kesehatan Nasional." *Pandeta Research Law Journal* Vol. 15, No. 1.
- [9] Tunjung Bayu Sinta, Hanifah. 2023. "Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Pelayanan Kesehatan Petugas Rekam Medis di Puskesmas Kabupaten Karanganyar." *Jurnal Pancasila dan kewarganegaraan* Vol 8, No. 2.
- [10] Yeni Triana, Andrey, Nur Adilah. 2023. "Hubungan Perlindungan Hukum Terhadap Pasien Dalam Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Umum." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* Vol. 5, No. 1.